

K E T E T A P A N
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT SEMENTARA
REPUBLIK INDONESIA
No. I/MPRS/1960
TENTANG
MANIFESTO POLITIK REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI
GARIS-GARIS BESAR DARIPADA HALUAN NEGARA

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT SEMENTARA
REPUBLIK INDONESIA,

Dalam rapat pleno keempat Sidang Pertama pada tanggal 19 Nopember 1960 di Bandung

- Setelah Membahas:**
1. Amanat Negara yang diucapkan oleh Presiden pada Pembukaan Sidang Pertama Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara pada hari Pahlawan 10 Nopember 1960;
 2. Amanat Presiden tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita" dan yang terkenal sebagai Manifesto Politik Republik Indonesia;
 3. Keputusan Dewan Pertimbangan Agung "Perincian Manifesto Politik Republik Indonesia 17 Agustus 1959" tertanggal 25 September 1959 No. 3/Kpts/Sd/II/59, yang telah disetujui oleh Presiden dalam "Kata Pengantar" Manifesto Politik Republik Indonesia pada hari Pahlawan 10 Nopember 1959;
 4. Amanat Presiden pada Sidang Pleno pertama Depernas mengenai Pembangunan Semesta Berencana pada tanggal 28 Agustus 1959 yang diucapkan dan yang tertulis, yang menjadi bahagian daripada haluan Negara;
 5. Amanat Presiden tanggal 17 Agustus 1960 yang terkenal dengan nama "Jalannya Revolusi Kita" yang menjadi pedoman pertama daripada pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia;

6. Pidato Presiden tanggal 30 September 1960 yang diucapkan di muka Sidang Umum PBB yang berjudul "To Build the world a new" (Membangun dunia kembali);

Menimbang : bahwa perlu segera ditetapkan garis-garis besar daripada haluan negara dengan bagian-bagiannya serta pedoman-pedoman pelaksanaannya;

- Mengingat:**
1. Amanat penderitaan rakyat yang tergambar dalam pembukaan UUD 1945;
 2. Dekrit Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang/ Pemimpin Besar Revolusi Indonesia tanggal 5 Juli 1959;
 3. UUD 1945;
 - a. Pasal 1 ayat 2 yang menentukan bahwa "Kedaulatan adalah di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat"
 - b. Pasal 3 jo pasal IV aturan Peralihan;
 - c. Pasal 2 ayat 3;
 4. Penetapan Presiden No. 2 tahun 1959;
 5. Penetapan Presiden No. 1 tahun 1960;
 6. Bahwa rakyat Indonesia diseluruh kepulauan nusantara Indonesis telah menerima dan mempertahankan Manifesto Politik RI serta perinciannya;

Mendengar : Permusyawaratan dalam rapat-rapat MPRS pada tanggal 17 sampai dengan 19 Nopember 1960;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Ketetapan tentang Garis-garus Besar daripada Haluan Negara sebagai berikut:

Pasal I

Memperkuat Manifesto Politik Republik Indonesia serta perinciannya sebagai Garis-garis Besar daripada Haluan Negara.

Pasal II

Amanat Presiden pada Sidang Pleno Depernas mengenai Pembangunan Semesta Berencana pada tanggal 28 Agustus 1959 yang diucapkan dan yang tertulis pada garis-garis besar daripada haluan pembangunan

Pasal III

Amanat Presiden tanggal 17 Agustus 1960 yang terkenal dengan nama "Jalannya Revolusi Kita" dan Pidato Presiden tanggal 30 September 1960 di muka Sidang Umum PBB yang berjudul "To build the world a new" (Membangun dunia kembali) adalah pedoman-pedoman pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia.

Pasal IV

Menugaskan dengan kekuasaan penuh kepada Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi Indonesai untuk melaksanakan putusan-putusan ini.

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT SEMENTARA REPUBLIK INDONESIA

Pd. Ketua,

(CHAIRUL SALEH)

Wakil Ketua,

(Mr. Ali Sastroamidjojo)

Wakil Ketua,

(D.N. Aidit)

Wakil Ketua

(K.H. Idham Chalid)

Wakil Ketua

(Kol. Wilujo Puspojudjo)